

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini juga dapat disebut dengan penelitian empiris. Kajian ini menitik beratkan pada hasil pendataan yang dapat diperoleh langsung di masyarakat, maupun dari narasumber yang telah ditentukan.⁵⁰ Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mana bahan utamanya adalah fakta yang benar terjadi. Penelitian hukum empiris ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris karena peneliti hadir secara langsung untuk mengamati suatu kejadian di masyarakat.

Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Perilaku yang diamati perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan antara *das sollendengandas sein* atau sebaliknya. Penelitian hukum empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.⁵¹

2. Pendekatan penelitian

⁵⁰ Lexi J. Moeloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

⁵¹ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria, Hutrin Kami dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studio Hukum Pidana, 2022), 47-48.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum digunakan untuk mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat di suatu wilayah dalam suatu aspek kehidupan sosial.⁵² Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan didalam penelitian yang memfokuskan kepada peristiwa atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif ini bersifat apa adanya berdasarkan kondisi yang diperoleh peneliti saat penelitian dilakukan di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan pusat dalam memberikan penjelasan lebih detail terkait sebuah konsep pikiran sekaligus alat mencari sumber data, sehingga kehadirannya sangat diperlukan dan diharapkan terlibat langsung diantara subjek dan objek yang akan diteliti sampai adanya keterbukaan antara peneliti dengan *stakeholder* yang memberikan informasidan data yang diperlukan secara detail.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakuakan. Penelitian tentang penggilingan padi keliling yang terletak di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ini karena di lokasi tersebut ada penggilingan padi keliling yang dalam sistem pengupahannya tidak berbentuk uang dan di Desa inilah peneliti menemukan permasalahan yang bisa dijadikan sebuah penelitian.

⁵² Joaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, “*Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*”,(Depok: Prenadamedia Grup, 2018), 152.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber penting dalam penelitian salahsatu dalam mempertimbangkan masalah penelitian yaitu sumberdata karena untuk mengeksplorasi kejadian kejadian di lapangan. Metode pengumpulan sumber data yang digunakan untuk penelitian kualitatif diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihasilkan langsung dari lapangan. Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang sistem pengupahan giling padi tidak berbentuk uang perspektif hukum ekonomi syariah. yang dilakukan dengan dengan cara observasi, wawancara secara langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumberdata sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, dan tidak langsung didapatkan peneliti dari subjek penelitian. Namun, dari data yang telah digali dan dikumpulkan dari penelitian sebelumnya, makalah, jurnal ilmiah, situs *website*, ensiklopedia dan kepustakaan lainnya.⁵³ Adapun yang digunakan seperti jurnal, peneltia terdahulu, literature yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, Al-Qur'an, hadist, kitab fiqih, seta sumberlain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Prosesi ini dilakukan apabila telah diketahui variable yang akan diamati. Observasi dilakukan dengan mengamati permasalahan di lapangan sebagaimana adanya untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal

⁵³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram Universiti Press, 2020), 101.

ini observasi dilakukan di tempat pengilingan padi dan pengguna jasa pengilingan padi.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dialog yang disusun secara sistematis oleh pewawancara sebagai pihak yang memberi pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan agar mendapat informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik mesin penggilingan padi, dan masyarakat yang menggunakan mesin penggilingan padi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data penelitian dalam bentuk dokumen baik tertulis maupun terekam.⁵⁴ Data tersebut dapat berupa foto atau video, rekaman wawancara, seta sumber informasi lain yang berkaitan dengan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁵⁵ Berikut langkah-langkah menganalisis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Untuk mendapatkan garis besar atau tema yang dibutuhkan, ini mencakup proses pengumpulan, perangkuman, dan peringkasan serta pemilihan topik atau gagasan yang disusun menjadi poin-poin yang lebih spesifik proses

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

perangkuman dan memilih data dianggap penting untuk memudahkan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah mengurai data hasil penelitian lapangan, peneliti mengolah dan menata data sehingga siap untuk dipresentasikan. Selain itu teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyusun informasi dalam bentuk yang sederhana sehingga lebih mudah untuk memahami isi atau maknanya. Selain itu, proses pengumpulan data ini dilakukan untuk membantu peneliti sampai pada kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah inti dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan guna untuk memperoleh hasil akhir.⁵⁶ Dilakukan jika setelah semua data yang didapat telah dianggap cukup dan sesuai dengan yang diperlukan bagi peneliti sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian disimpulkan secara deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna mendapatkan data yang lebih akurat peneliti melakukan pengecekan data. Dalam penelitian dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara hasil laporan penelitian dengan yang seharusnya terjadi di lapangan, untuk memperoleh keabsahan peneliti harus meneliti data.

Triangulasi merupakan salahsatu teknik pengecekan data dengan cara memeriksa kembali, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengecek dan membandingkan

⁵⁶ Ibid, hal 14.

kepercayaan sumber guna menguji kredibilitas data.⁵⁷ Pelaksanaan teknik triangulasi yaitu dengan mengumpulkan, membandingkan dan mengujidata yang telah didapat dari hasil observasi di lokasi penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini pengimpulan berbagai teori, buku jurnal dengan fenomena judul yang telah diambil. Dalam tahap ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian yang nantinya akan di ujikan sampai disetujui oleh dosen pembimbing skripsi.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengumpulkan bahan data pada fokus penelitian dari lokasi penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan data secara teratur sehingga data mudah dimengerti dan dapat dibaca oleh orang lain dengan jelas.

4. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini merupakan tahap terakhir peneliti dengan memberikan hasil laporan secara tertulis dari hasil penelitian dan laporan yang didapat akan dituangkan dalam bentuk skripsi.

⁵⁷ Rohman Subagio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 209-2011.